"Orang Muslim adalah orang yang kaum Muslimin selamat dari lidah dan tangannya, dan orang yang berhijrah adalah orang yang meninggalkan apa yang Allah larang." **Muttafaq 'alaih.**

**﴿1574﴾** Dari Abdullah bin Amr ﷺ, beliau berkata, Rasulullah ﷺ bersabda,

مَنْ أَحَبَّ أَنْ يُزَحْزَحَ عَنِ النَّارِ وَيُدْخَلَ الْجَنَّةَ، فَلْتَأْتِهِ مَنِيَّتُهُ وَهُوَ يُؤْمِنُ بِاللهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ، وَلْيَأْتِ إِلَى النَّاسِ الَّذِيْ يُحِبُّ أَنْ يُؤْتَى إِلَيْهِ.

"Barangsiapa yang ingin dijauhkan dari neraka dan dimasukkan ke dalam surga, maka hendaknya ajalnya menjemputnya sedangkan dia dalam keadaan beriman kepada Allah dan Hari Akhir,[895] serta hendaknya memperlakukan manusia sebagaimana dia ingin diperlakukan." **Diriwayatkan oleh Muslim.**

Ini adalah bagian dari hadits yang panjang yang telah disebutkan dalam "Bab Kewajiban Menaati Pemerintah...".

## [269]. BAB LARANGAN SALING MEMBENCI, SALING MEMUTUSKAN HUBUNGAN, DAN SALING MEMBELAKANGI

Allah تعالى berfirman,

﴿ إِنَّمَا ٱلْمُؤْمِنُونَ إِخْوَةٌ ﴾

"*Sesungguhnya orang-orang Mukmin adalah bersaudara.*" (Al-Hujurat: 10).

Allah تعالى juga berfirman,

﴿ أَذِلَّةٍ عَلَى ٱلْمُؤْمِنِينَ أَعِزَّةٍ عَلَى ٱلْكَٰفِرِينَ ﴾

[895] Maknanya, hendaknya mempertahankan iman dan kebaikannya sampai ajal datang menjemputnya sementara dia tetap dalam kondisi itu. Ini seperti Firman Allah تعالى,

﴿ وَلَا تَمُوتُنَّ إِلَّا وَأَنتُم مُّسْلِمُونَ ﴿١٠٢﴾ ﴾

"*Dan janganlah sekali-kali kalian mati kecuali dalam keadaan Muslim.*" (Ali Imran: 102). Hadits ini telah disebutkan pada no. 673.

*"Yang bersikap lemah lembut terhadap orang yang beriman, tetapi bersikap keras terhadap orang-orang kafir."* (Al-Ma`idah: 54).

Dan Allah ﷻ juga berfirman,

﴿ مُّحَمَّدٌ رَّسُولُ ٱللَّهِ ۚ وَٱلَّذِينَ مَعَهُۥٓ أَشِدَّآءُ عَلَى ٱلْكُفَّارِ رُحَمَآءُ بَيْنَهُمْ ﴾

*"Muhammad adalah utusan Allah dan orang-orang yang bersamanya bersikap keras terhadap orang-orang kafir, tetapi berkasih sayang sesama mereka."* (Al-Fath: 29).

**﴿1575﴾** Dari Anas ؓ bahwa Nabi ﷺ bersabda,

لَا تَبَاغَضُوْا، وَلَا تَحَاسَدُوْا، وَلَا تَدَابَرُوْا، وَلَا تَقَاطَعُوْا، وَكُوْنُوْا عِبَادَ اللهِ إِخْوَانًا، وَلَا يَحِلُّ لِمُسْلِمٍ أَنْ يَهْجُرَ أَخَاهُ فَوْقَ ثَلَاثٍ.

"Janganlah kalian saling membenci, saling hasad, saling membelakangi, dan saling memutuskan hubungan, dan jadilah kalian hamba-hamba Allah yang bersaudara. Seorang Muslim tidak halal menjauhi saudaranya lebih dari tiga hari." **Muttafaq 'alaih.**

**﴿1576﴾** Dari Abu Hurairah ؓ bahwa Rasulullah ﷺ bersabda,

تُفْتَحُ أَبْوَابُ الْجَنَّةِ يَوْمَ الْاِثْنَيْنِ وَيَوْمَ الْخَمِيْسِ، فَيُغْفَرُ لِكُلِّ عَبْدٍ لَا يُشْرِكُ بِاللهِ شَيْئًا، إِلَّا رَجُلًا كَانَتْ بَيْنَهُ وَبَيْنَ أَخِيْهِ شَحْنَاءُ، فَيُقَالُ: أَنْظِرُوْا هٰذَيْنِ حَتَّى يَصْطَلِحَا، أَنْظِرُوْا هٰذَيْنِ حَتَّى يَصْطَلِحَا.

"Pintu-pintu surga dibuka setiap Hari Senin dan Kamis, maka setiap hamba yang tidak menyekutukan Allah dengan sesuatu akan diampuni, kecuali seseorang yang antara dirinya dengan saudaranya terdapat permusuhan, maka dikatakan, 'Tundalah keduanya hingga keduanya berdamai. Tundalah keduanya hingga keduanya berdamai'." **Diriwayatkan oleh Muslim.**

Dalam sebuah riwayatnya,

تُعْرَضُ الْأَعْمَالُ فِيْ كُلِّ يَوْمِ خَمِيْسٍ وَاثْنَيْنِ.

"Amal-amal disodorkan setiap Hari Kamis dan Senin...."

Lalu rawi menyebutkan semakna dengan riwayat di atas.